

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan – temuan penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian maka, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan komunitas iman dalam kehidupan spiritual remaja di Jemaat GMIM Sion Lobu Satu telah dilaksanakan namun belum diterapkan secara optimal, karena remaja yang terlibat aktif dalam program pelayanan remaja tingkat jemaat tidak lebih dari 50% sedangkan dalam program tingkat wilayah dan sinode remaja yang terlibat aktif kurang lebih 75%. Ini terjadi karena hanya beberapa remaja saja yang memiliki pemahaman yang benar kenapa mereka harus terlibat aktif dalam dalam berbagai program pelayanan remaja sedangkan remaja yang lain hanya terfokus pada perkumpulan bersama dengan teman sebaya dan keramaian dari berbagai program pelayanan remaja yang dilaksanakan dari tingkat wilayah maupun dari tingkat sinode.

Serta kurangnya keaktifan baik dari komisi pelayanan remaja ataupun dari para pembina remaja membuat penerapan pendekatan komunitas iman untuk para remaja di jemaat ini belum diterapkan secara optimal.

2. Dampak dari penerapan pendekatan komunitas iman dalam kehidupan spiritual remaja di GMIM Jemaat Sion Lobu Satu masih sangat jauh dari yang diharapkan. Penerapan Pendekatan komunitas iman ini tidak memberikan dampak positif secara menyeluruh dalam kehidupan para remaja di jemaat ini. Secara sikap ada hal-hal yang berubah dari para remaja tetapi secara spiritual hanya beberapa remaja saja yang terlihat memiliki spiritual yang baik sedangkan remaja yang lain masih kurang memahami arti dari spiritual itu sendiri dan masih belum memiliki spiritual yang baik, itu terlihat dari kurangnya minat dari remaja untuk membaca Alkitab setiap hari secara rutin, tidak ada dorongan dalam diri para remaja untuk setiap hari berdoa, antara anggota komunitas atau para remaja masih kurang memiliki rasa peduli terhadap anggota komunitas atau teman remaja yang lain, tidak saling menopang, terlalu mementingkan kepentingan pribadi atau egois, kurang terlibat dalam berbagai program remaja jemaat seperti peribadatan setiap minggunya, bahkan ada remaja yang masih merokok dan minum minuman keras. Jadi penerapan pendekatan komunitas iman di jemaat ini untuk para remaja masih belum memberi dampak yang positif bagi kehidupan spiritual para remaja.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. - Untuk komisi pelayanan remaja dan pembina remaja yang ada seharusnya menyadari dan membuat sebuah tindakan nyata terhadap apa yang menjadi tanggung jawab sebagai komisi dan pembina remaja supaya bukan hanya satu atau dua orang saja yang terlibat aktif dalam berbagai program remaja jemaat melainkan semuanya dapat terlibat aktif sehingga penerapan komunitas iman untuk remaja akan lebih optimal dalam membentuk kehidupan spiritual dari para remaja di GMIM Jemaat Sion Lobu Satu.
  - Untuk ketua BPMJ kiranya dapat mengontrol secara rutin berbagai pelaksanaan program dari remaja dan dapat memberikan dukungan kepada komisi atau pembina remaja dalam menerapkan komunitas iman untuk remaja. Dan untuk kedepannya dalam pemilihan komisi pelayanan remaja kiranya tidak memilih anggota jemaat yang sudah memiliki rangkap jabatan dalam pelayanan gereja supaya akan lebih terfokus pada pelayanan remaja sehingga remaja di jemaat ini tidak terabaikan melainkan dapat dibimbing dan dibina dengan baik.
2. - Untuk organisasi gereja atau BPMJ dan seluruh komisi serta pembina remaja kiranya dapat memberikan pengertian dan

penjelasan kepada remaja tentang apa itu kehidupan spiritual dan kenapa itu diperlukan sebagai remaja Kristen dengan cara membuat seminar-seminar atau *workshop* untuk remaja. Sehingga ketika para remaja mengikuti berbagai kegiatan dari komunitas iman baik dari jemaat, wilayah dan sinode itu akan membentuk iman dan kehidupan spiritual para mereka yaitu semakin mempererat hubungan mereka dengan Allah dan semakin mempererat hubungan mereka dengan sesama atau remaja yang lain.

- Untuk remaja kiranya dapat terlibat aktif dalam berbagai program dari komunitas iman baik yang dilaksanakan di jemaat, wilayah dan sinode. Kiranya dapat lebih serius lagi sehingga berbagai hal yang diperoleh dari berbagai kegiatan yang diikuti benar-benar membawa dampak dalam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari dan akan membuat kehidupan dari anggota komunitas iman remaja akan lebih saling mengasihi, saling peduli, saling menopang, saling menegur, tidak mengutamakan kepentingan pribadi, melainkan mengutamakan kepentingan bersama dan mengusahakan kebaikan bersama. Serta dapat menjadi berkat bagi orang lain.